

RINGKASAN

Deni Handika, 2021, **Implementasi Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2020 Pasal 15 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Dalam Mewujudkan Masyarakat Aman COVID-19 Studi Kasus di Pasar Bawang Merah Desa Tamansari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo**, Dr. Hj. Siti Marwiyah E. M.Si, Verto Septiandika, S.Sos., M.AP., 160 hal + xvii

Implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu, pejabat-pejabat atau kelompok pemerintahan ataupun swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Sesuai dengan Instruksi dari Presiden Joko Widodo Nomor Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Seluruh Wilayah Republik Indonesia. Sehingga Bupati Probolinggo membuat suatu kebijakan Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan berdasarkan Peraturan Bupati Probolinggo Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di masa pandemi merupakan sebuah kebijakan yang berfokus pada Pasal 15 pada Kegiatan di Pasar yakni di Pasar Bawang Merah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Bupati Probolinggo Nomor 41 Tahun 2020 Pasal 15 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Dalam Mewujudkan Masyarakat Aman COVID-19 dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi Peraturan Bupati Probolinggo Nomor 41 Tahun 2020 Pasal 15 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Dalam Mewujudkan Masyarakat Aman COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menurut Miles And Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peraturan Bupati Probolinggo Nomor 41 Tahun 2020 Pasal 15 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Dalam Mewujudkan Masyarakat COVID-19 telah terlaksana dengan baik dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan di Pasar Bawang Merah, untuk faktor yang mendukung terhadap implementasi Kebijakan Peraturan Bupati yakni kerja sama, dan Sumber Daya sedangkan untuk faktor penghambat yakni faktor eksternal dan faktor internal.

Kata Kunci: Implementasi, Kegiatan Masyarakat, Pasar Bawang Merah, COVID-19

Summary

Deni Handika, 2021, **Implementation of Regent's Regulation No. 41 of 2020 Article 15 concerning Guidelines for Organizing Activities in Creating a COVID-19 Safe Society Case Study at the Onion Market, Tamansari Village, Dringu District, Probolinggo Regency**, Dr. Hj. SitiMarwiyah E. M.Si, Verto Septiandika, S.Sos., M.AP., 160 pages + xvii

Implementation are actions taken by individuals, government or private officials or groups directed at achieving the goals outlined in policy decisions. In accordance with Instructions from President Joko Widodo Number 6 of 2020 concerning Increasing Discipline and Law Enforcement of Health Protocols in the Prevention and Control of COVID-19 throughout the Republic of Indonesia. So that the Regent of Probolinggo made a policy on Guidelines for the Implementation of Activities based on the Regulation of the Regent of Probolinggo Number 41 of 2020 concerning Guidelines for Organizing Activities in Creating a Productive and Safe Society. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) during the pandemic is a policy that focuses on Article 15 on Activities in The market is the Onion Market. The purpose of this study is to find out how to implement the Probolinggo Regent Regulation Number 41 of 2020 Article 15 concerning Guidelines for Organizing Activities in Creating a COVID-19 Safe Society and to find out what are the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of Probolinggo Regent Regulation Number 41 of 2020 Article 15 About Guidelines for Organizing Activities in Realizing a Safe Community for COVID-19. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. Collecting data in this study using data collection methods of observation, interviews, and documentation. Analysis of the data used in this study is a qualitative analysis according to Miles And Huberman which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Probolinggo Regent's Regulation Number 41 of 2020 Article 15 concerning Guidelines for Organizing Activities in Realizing the COVID-19 Community has been carried out well and has made it easier for the community to comply with health protocols at the Shallot Market, for factors that support the implementation of Regulatory Policies. The Regent is cooperation and resources, while the inhibiting factors are external factors and internal factors.

Keywords: Implementation, Community Activities, Shallot Market, COVID-19